

**PEMANFAATAN POSTER SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN PAI PADA ANAK TUNA GRAHITA
DI SLB NEGERI SABANG**



NASRIZAL

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025**

**PEMANFAATAN POSTER SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN PAI PADA ANAK TUNA GRAHITA
DI SLB NEGERI SABANG**

NASRIZAL
NIM. 221003053



Tesis Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Untuk Mendapatkan Gelar Magister dalam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PEMANFAATAN POSTER SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN PAI PADA ANAK TUNA
GRAHITA DI SLB NEGERI SABANG**

NASRIZAL

NIM: 221003053

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**Tesis ini sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Ar-
Raniry Banda Aceh untuk diujikan dalam Ujian Tesis**

Menyetujui,

Pembimbing I,  Pembimbing II,

(Dr. Saiful, M. Ag)

(Dr. Saifullah Maysa, MA)

LEMBARAN PENGESAHAN

PEMANFAATAN POSTER SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PAI PADA ANAK TUNA GRAHITA DI SLB NEGERI SABANG

NASRIZAL

NIM: 221003053

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Telah dipertahankan di depan tim Penguji Tesis
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Tanggal: 22 Agustus 2025 M

28 Shafar 1447 H

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Zulfatmi, M. Ag

Penguji,

Dr. Hayati, M. Ag

Penguji,

Dr. Zubaidah, M. Ed

Sekretaris,

Salma Hayati, M. Ed

Penguji,

Dr. Mumtazul Filani, S. Pd.I., MA

Penguji,

Dr. Saiful, M. Ag

Banda Aceh, 27 Agustus 2025

Pascasarjana

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh

Direktur,

(Prof. Eka Srimulyani, MA., Ph. D)

NIP. 197702191998032001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nasrizal
Tempat Tanggal Lahir : Montasik, 26 Desember 1972
Nomor Induk Mahasiswa : 221003053
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila terbukti melakukan plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Banda Aceh, 05 Maret 2025

Saya yang menyatakan,



Nasrizal

NIM: 221003053

PEDOMAN TRANSLITERASI

Untuk memudahkan dalam penulisan tesis, ada beberapa aturan yang menjadi pegangan peneliti di mana peneliti menggunakan transliterasi dengan mengikuti format yang berlaku pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, sebagaimana tercantum dalam buku panduan penulisan tesis dan disertasi tahun 2019. Transliterasi berguna untuk mengalihkan huruf, bukan bunyi, sehingga yang ditulis dalam huruf latin dapat diketahui bentuk asalnya dalam tulisan Arab. Dengan demikian diharapkan kerancuan makna dapat terhindarkan, fonem konsonan bahasa Arab di dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, di dalam tulisan transliterasi sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian dengan huruf dan tanda, sebagaimana berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Th	Te dan Ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	DH	De dan Ha
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawahnya)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawahnya)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawahnya)
ع	'Ain	'-	Koma terbalik di atasnya
غ	Ghain	GH	Ge dan Ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه/ة	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'-	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

2. Konsonan yang dilambangkan dengan W dan Y

Wad'	وضع
'Iwad	عوض
Dalw	دلو
Yad	يد

ḥiyāl	حيل
ṭahī	طهي

3. Mâd dilambangkan dengan *ā*, *ī*, dan *ū*. Contoh:

Ūlā	أولى
Ṣūrah	صورة
Dhū	ذو
Īmān	إيمان
Fī	في
Kitāb	كتاب
Siḥāb	سحاب
Jumān	جمان

4. Diftong dilambangkan dengan *aw* dan *ay*. Contoh:

Awj	اوج
Nawn	نوم
Law	لو
Aysar	أيسر
Syaykh	شيخ
‘Aynay	عيني

5. Alif (ا) dan waw (و) ketika digunakan sebagai tanda baca tanpa fonetik yang bermakna tidak dilambangkan. Contoh:

Fa‘alū	فعلوا
Ulā’ika	ألك

Ūqiyah	أوقية
--------	-------

6. Penulisan *alif maqṣūrah* (ي) yang diawali dengan baris fathā () ditulis dengan lambang â. Contoh:

Ḥattā	حتى
Maḍā	مضى
Kubrā	كبرى
Muṣṭafā	مصطفى

7. Penulisan *alif manqūṣah* (ي) yang diawali dengan baris kasrah () ditulis dengan î, bukan îy. Contoh:

Raḍī al-Dīn	رضي الدين
al-Miṣrī	المصري

8. Penulisan ʾ (tā' marbūṭah)

Bentuk penulisan ʾ (tā' marbūṭah) terdapat dalam tiga bentuk, yaitu:

- a. Apabila ʾ (tā' marbūṭah) terdapat dalam satu kata, dilambangkan dengan ʾ (hā'). Contoh:

Ṣalāh	صلاة
-------	------

- b. Apabila ʾ (tā' marbūṭah) terdapat dalam dua kata, yaitu sifat dan yang disifati (*sifat mauṣūf*), dilambangkan ʾ (hā'). Contoh:

al-Risālah al-Bahīyah	الرسالة البهية
-----------------------	----------------

- c. Apabila ʾ (tā' marbūṭah) ditulis sebagai *muḍāf* dan *muḍāf ilayh*, dilambangkan dengan “t”. Contoh:

Wizārat al-Tarbiyah	وزارة التربية
---------------------	---------------

9. Penulisan ء (hamzah)

Penulisan Hamzah terdapat dalam dua bentuk, yaitu:

- a. Apabila terdapat di awal kalimat ditulis dilambangkan dengan “a”. Contoh:

Asad	أسد
------	-----

- b. Apabila terdapat di tengah kata dilambangkan dengan “ , ”. Contoh:

Mas'alah	مسألة
----------	-------

10. Penulisan ء (hamzah) *waṣal* dilambangkan dengan “a”. Contoh:

Riḥlat Ibn Jubayr	رحلة ابن جبير
al-Istidrāk	الإستدراك
Kutub Iqtanat'hā	كتب أقتنتها

11. Penulisan *syaddah* atau *tasydīd*

Penulisan *syaddah* bagi konsonan waw (و) dilambangkan dengan “ww” (dua huruf w). Adapun bagi konsonan yâ' (ي) dilambangkan dengan “yy” (dua huruf y). Contoh:

Quwwah	قوة
'Aduww	عدوّ
Syawwāl	سؤال
Jaww	جو
al-Miṣriyyah	المصرية
Ayyām	أيام
Quṣayy	قصيّ
al-Kasysyāf	الكشاف

12. Penulisan alif lâm (ﻻ)

Penulisan ﻻ dilambangkan dengan “al-” baik pada ﻻ shamsiyyah maupun ﻻ qamariyyah. Contoh:

al-kitāb al-thānī	الكتاب الثاني
al-ittihād	الإتحاد
al-aṣl	الأصل
al-āthār	الآثار
Abū al-Wafāʾ	ابو الوفاء
Maktabat al-Nahḍah al-Miṣriyyah	مكتبة النهضة المصرية
bi al-tamām Wa al-kamāl	بالتمام والكمال
Abū al-Layth al-Samarqandī	ابو الليث السمرقندي

Kecuali ketika huruf ل berjumpa dengan huruf ل di depannya, tanpa huruf alif (ا), maka ditulis “lil”. Contoh:

Lil-Syarbaynī	للشربيني
---------------	----------

13. Penggunaan “ ’ ” untuk membedakan antara د (dal) dan ت (tā) yang beriringan dengan huruf ه (hā) dengan huruf ذ (dh) dan ث (th). Contoh:

Ad'ham	أدهم
Akramat'hā	أكرمته

14. Tulisan Allāh dan beberapa kombinasinya

Allāh	الله
Billāh	بالله
Lillāh	لله
Bismillāh	بسم الله

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur penulis hanturkan kehadiran Allah swt, yang senantiasa melimpahkan Rahmat, Taufiq serta 'inayah-Nya kepada penulis sehingga penulis berkesempatan menyusun sebuah tesis dengan judul ***Pemanfaatan Poster Sebagai Media Pembelajaran PAI Pada Anak Tuna Grahita di SLB Negeri Sabang.*** Shalawat dan Salam Penulis sampaikan keharibaan Junjungan kita Nabi Muhammad saw, kepada keluarga dan para sahabat beliau sekalian.

Selanjutnya rasa terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh selaku pimpinan di Universitas ini.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh beserta staf akademik yang telah memberikan fasilitas dalam menuntut ilmu di UIN tercinta ini.
3. Dr. Saiful, M.Ag sebagai pembimbing I dan Dr. Saifullah Maysa, M.Ag sebagai pembimbing II yang telah bersusah payah membimbing penulis sehingga telah dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik dan sempurna.
4. Para staf pengajaran UIN Ar-Raniry, para karyawan/karyawati yang telah banyak membantu penulis dalam menempuh pendidikan di Program pascasarjana UIN Ar-Raniry.
5. Kepala Sekolah SLB Negeri 1 Sabang dan SLB Negeri 2 Sabang, yang telah sudi kiranya membantu dan memberikan data sesuai yang penulis butuhkan.
6. Istri tercinta dan kedua orang tua yang selalu memberikan doa, semangat dan motivasi yang tidak putus-putus sehingga terselesaikan karya Ilmiah ini.

7. Semua pihak yang telah berusaha banyak memberikan bantuan dengan sukarela demi terselesainya tugas ini.

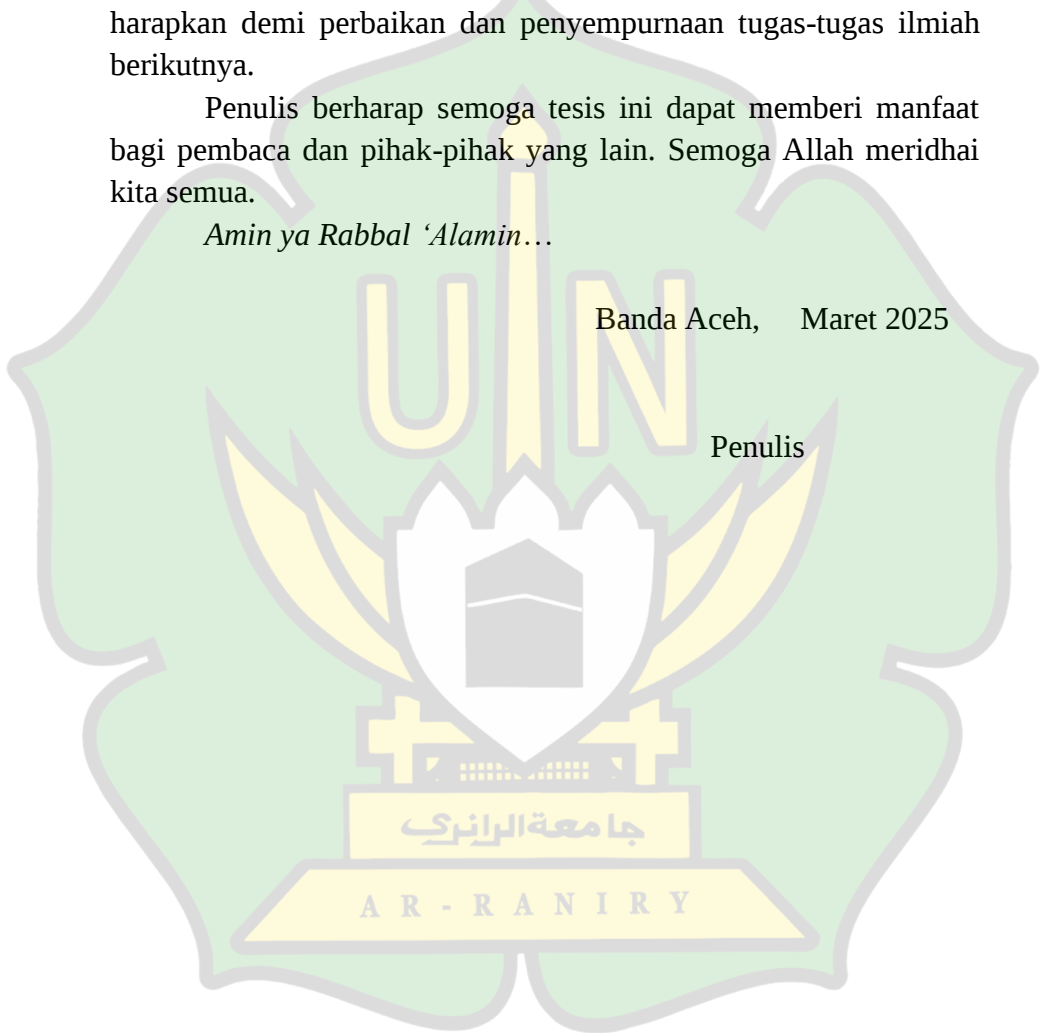
Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya terhadap segala kelemahan penulis dan kekurangan yang ada dalam tesis ini, sehingga dari padanya saran dan kritik konstruktif senantiasa penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan tugas-tugas ilmiah berikutnya.

Penulis berharap semoga tesis ini dapat memberi manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang lain. Semoga Allah meridhai kita semua.

Amin ya Rabbal 'Alamin...

Banda Aceh, Maret 2025

Penulis



ABSTRAK

Judul Tesis	:	Pemanfaatan Poster Sebagai Media Pembelajaran PAI Pada Anak Tuna Grahita di SLB Negeri Sabang
Nama Penulis/NIM	:	Nasrizal/221003053
Pembimbing I	:	Dr. Saiful, M.Ag
Pembimbing II	:	Dr. Saifullah Maysa, MA
Kata Kunci (Keyword)	:	Pengembangan Media, Pembelajaran PAI, Anak Tunagrahita

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi anak tunagrahita memerlukan pendekatan yang tepat guna meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi ajar. Salah satu media yang dapat digunakan adalah poster, karena sifatnya yang visual dan menarik bagi siswa dengan kebutuhan khusus. Namun, pengembangan poster sebagai media pembelajaran PAI di SLB masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kesesuaian desain dengan karakteristik siswa, efektivitas dalam menyampaikan materi, serta evaluasi penggunaannya dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengembangan poster sebagai media pembelajaran PAI pada anak tunagrahita di SLB Negeri Sabang. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, melibatkan wawancara dengan kepala sekolah, guru PAI, serta observasi langsung di kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pengembangan poster dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa dan melibatkan guru dalam proses desain. Pelaksanaan penggunaannya di kelas menunjukkan bahwa poster membantu meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Evaluasi dilakukan secara berkala melalui observasi, asesmen formatif, serta umpan balik dari siswa dan guru. Dengan demikian, pengembangan poster sebagai media pembelajaran PAI terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tunagrahita, meskipun masih memerlukan penyempurnaan dalam aspek desain dan keterbacaan.

ABSTRACT

Institution : Graduate School of UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Thesis Title : The Use of Posters as Learning Media in Islamic Education for Students with Intellectual Disabilities in *SLB Negeri Sabang*
Author/Student : Nasrizal/ 221003053
Reg. No.
Supervisors : Dr. Saiful, M. Ag
Dr. Saifullah Maysa, MA
Keywords : Medium Development, Islamic Education Learning, Students with Intellectual Disabilities

The teachings of Islamic Education (PAI) for students with intellectual disabilities necessitate tailored methodologies to improve material understanding. Posters are frequently utilized as a medium because of their visually attractive benefits for children with special needs. Nonetheless, certain obstacles persist in utilizing posters as educational material in Islamic Education (PAI). Challenges include aligning design with students' characteristics, ensuring efficacy in lesson delivery, and evaluating the teaching-learning process. This study intends to analyze the planning, implementation, and evaluation phases of poster development as learning media for students with intellectual disabilities at the Sabang State Special Needs School (*SLB Negeri Sabang*). The research method used was qualitative with a descriptive approach, involving classroom observation and interviews with the principal and PAI teachers. The findings indicated that the planning phase encompassed an assessment of students' needs, with teachers actively engaged in the design process. Subsequently, posters enhanced students' focus and understanding of the educational contents during the

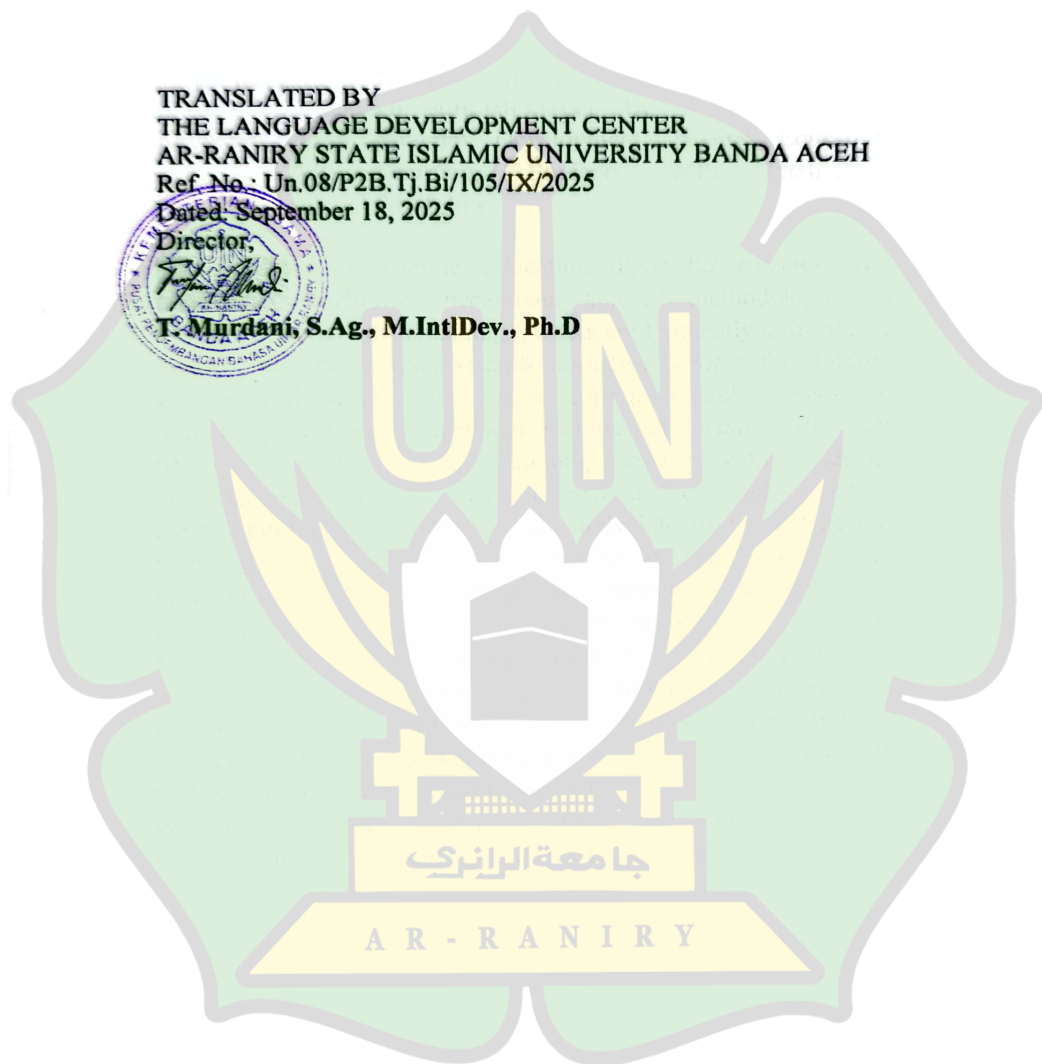
A R - R A N I R Y

implementation phase. The periodic evaluations conducted included observations, formative assessments, and feedback from both educators and learners. The development of posters as a PAI learning medium has demonstrated efficacy in enhancing comprehension among students with intellectual disabilities, albeit still requiring improvements in the design and readability.

TRANSLATED BY
THE LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
AR-RANIRY STATE ISLAMIC UNIVERSITY BANDA ACEH
Ref. No.: Un.08/P2B.Tj.Bi/105/IX/2025
Dated: September 18, 2025

Director,

T. Murdani, S.Ag., M.IntlDev., Ph.D



الملخص باللغة العربية

موضوع الرسالة : استخدام الملصقات كوسائل التعليمية التربية الإسلامية للأطفال ذوي إاقات الذهنية بمدرسة الحكومية لذوي الاحتياجات الخاصة (Sabang)

الاسم : ناسريال

رقم القيد : ٢٢١٠٠٣٠٥٣

المشرف الأول : الدكتور سيفول، الماجستير

المشرف الثاني : الدكتور سيف الله مايساء، الماجستير

الكلمات المفتاحية : التطوير الوسيلة، التعليمية التربية الإسلامية، أطفال ذوي إاقات الذهنية

التعليمية التربية الإسلامية للأطفال ذوي إاقات الذهنية تحتاج إلى نهج موافق لترقية مفاهيمهم عن مواد. وسيلة من وسائل التي تستطيع استخدامه هي الملصقات، لأنها تصف بالمرئي وتلفت لأطفال ذوي إاقات الذهنية. لكن، تطوير هذه الوسيلة كوسيلة التعليمية التربية الإسلامية بمدرسة الحكومية لذوي الاحتياجات الخاصة مقابل بتحديات متنوعة، كموافقة صورة بخصائص الطلاب، فاعلية في تبليغ الموضوع مع تقييم استخدامها في التدريس. قصد هذا البحث لتحليل التخطيط، تنفيذ و تقييم تطوير الملصقات كوسيلة التعليمية التربية الإسلامية للأطفال ذوي إاقات الذهنية بمدرسة الحكومية لذوي الاحتياجات الخاصة (Sabang). استخدم هذا البحث منهج النوعي الوصفي، بطريقة المقابلة مع رئيس المدرسة و مدرس التربية الإسلامية، والملاحظة المباشرة داخل فصل. النتيجة البحث تشير أن تخطيط و تطوير وسيلة الملصقات تعمل بالمراعاة احتياجات الطلاب واشراك المدرسين في العملية التخطيطية. التنفيذ استخدامه في فصل يشير إلى أن الملصقات تساعد ترقية اهتمام ومفاهيم الطلاب عن التعليم الدين الإسلامي. إجراء التقييم يعمل بالتدرج من طريق ملاحظة، التقييم التكوين، وتفاعل من طلاب و مدرس. بناء على ذلك، التطوير الملصق كوسيلة التعليمية التربية الإسلامية أثبتت فعاليتها لترقية مفاهيم طلاب ذو إاقات الذهنية، على رغم ذلك، محتاج إلى تحسين من جهة تصميم والقراءة.

تشهد إدارة مركز اللغة بجامعة الرانيري الإسلامية الحكومية
دارالسلام بندا أتشيه إندونيسيا بأن هذه الترجمة طبق الأصل

الرقم : Un.08/P2B.Tj.BA/106/XI/2025

التاريخ ١٨ سبتمبر ٢٠٢٥

AR - RANIRY



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Kajian Terdahulu.....	8
1.6. Definisi Operasional	10
1.7. Sistematika Pembahasan	12
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
2.1 Pengembangan Poster	14
2.1.1 Pengertian Poster.....	14
2.1.2 Indikator Poster	16
2.1.3 Jenis-Jenis Poster	19
2.1.4 Tujuan dan Manfaat Poster	22
2.1.5 Kelebihan dan Kekurangan Poster	27
2.1.6 Tata Cara Pembuatan dan Penggunaan Poster	31
2.2 Media Pembelajaran PAI.....	35
2.2.1 Pengertian Media Pembelajaran PAI	35
2.2.2 Macam-Macam Media Pembelajaran PAI	37
2.2.3 Fungsi dan Kegunaan Media Pembelajaran PAI.....	40
2.2.4 Kriteria Pemilihan Media pembelajaran PAI.....	44
2.3 Anak Tuna Grahita	49
2.3.1 Pengertian Anak Tuna Grahita.....	49
2.3.2 Klasifikasi Anak Tuna Grahita.....	52

2.3.3	Faktor Penyebab Anak Tuna Grahita.	54
2.3.4	Karakteristik Anak Tuna Grahita	56
BAB III : METODE PENELITIAN		
3.1	Pendekatan Penelitian	60
3.2	Kehadiran Peneliti.....	61
3.3	Lokasi Penelitian.....	61
3.4	Sumber Data.....	62
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	63
3.6	Teknik Analisis Data.....	67
3.7	Validitas Data.....	70
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	73
4.2	Perencanaan Pemanfaatan Poster Sebagai Media Pembelajaran PAI Pada Anak Tunagrahita di SLB Negeri Sabang	78
4.3	Pelaksanaan pemanfaatan poster sebagai media pembelajaran PAI pada anak Tunagrahita di SLB Negeri Sabang	95
4.4	Evaluasi pemanfaatan poster sebagai media pembelajaran PAI pada anak Tunagrahita di SLB Negeri Sabang.....	113
BAB V : PENUTUP		
5.1	Kesimpulan	123
5.2	Saran-Saran	124
DAFTAR KEPUSTAKAAN		125
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Tabel No:	Halaman
4.1 Siswa SLB Negeri 1 Sabang.....	74
4.2 Siswa SLB Negeri 2 Sabang.....	77



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: SK Penunjukan Pembimbing Tesis
Lampiran 2: Surat Pengantar Penelitian
Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran 4: Foto-Foto Pendukung Hasil Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat pesat terhadap berbagai bidang kehidupan manusia pada saat ini, khususnya di bidang pendidikan. Dengan adanya perkembangan tersebut tentunya dunia pendidikan terus melakukan pembaharuan agar tidak ketinggalan zaman, seperti halnya dengan cara memanfaatkan teknologi terbaru sebagai media pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (peserta didik), dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran. Kadang-kadang dalam proses pembelajaran sering terjadi kegagalan komunikasi, artinya, materi pelajaran atau pesan yang disampaikan guru tidak dapat diterima oleh peserta didik secara maksimal, dimana tidak semua materi pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik, bahkan peserta didik sebagai penerima pesan kadang salah dalam menangkap isi pesan yang disampaikan.¹

Media pembelajaran merupakan salah satu dari penunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran diartikan sebagai alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dari seorang guru kepada peserta didik agar dapat dipahami. Menurut Miftah mengingat kedudukannya dalam konteks pembelajaran, media sebagai bagian yang sangat penting, komponen ini perlu mendapatkan perhatian para guru, dan guru harus menyadari pentingnya media dalam memfasilitasi proses belajar mengajar yang akan membantu peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan guru. Oleh sebab

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 34

itu, pemilihan media harus benar-benar tepat agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan mudah.²

Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan anak dan sesuai dengan teknologi yang sedang berkembang pada saat ini. Ada banyak macam media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar Arsyad dalam buku Nunuk Suryani, dkk mengemukakan bahwa jenis media terdiri dari media berbasis manusia, berbasis cetakan, visual, audio, audio visual, dan media komputer.³ Oleh sebab itu, salah satunya adalah media poster.

Poster adalah sebuah desain grafis atau gambar yang ditulis dalam kertas yang berukuran besar, sebagai alat untuk mempermudah orang dalam memahami pemberitahuan atau peringatan dengan mudah.⁴ Dengan memanfaatkan media poster, guru dapat menampilkan materi pembelajarannya dalam bentuk visual sehingga pembelajaran akan lebih menarik serta peserta didik tidak akan merasa bosan dan jenuh mengikuti pembelajaran. Selain itu dengan memanfaatkan media poster diharapkan pembelajaran semakin menarik dan memotivasi peserta didik untuk semangat belajar, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang dijadikan kurikulum wajib untuk dipelajari oleh seluruh peserta didik yang beragama Islam pada semua satuan jenis, dan jenjang sekolah. Pendidikan Agama Islam adalah proses interaktif antara pendidik dengan peserta didik yang menghasilkan pengetahuan untuk menyakini, memahami, mengimani, bertakwa,

²M. Miftah, "Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 1, no. 2, (2013), hlm. 47.

³Nunuk Suryani, Achamd Setiawan, Aditin Putria, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, (Bandung: Reamaja Rosdakarya, 2018, hlm. 4.

⁴Mustofa Hilmi, *Pengantar Desain Komunikasi Visual*, 1st ed. (Jawa Tengah: Nasya Expanding Management, 2022), hlm. 77.

berakhlak mulia serta mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yakni Al-Qur'an dan Hadist.⁵ Pendidikan agama merupakan bagian internal dari Sistem Pendidikan Nasional. Seperti yang diatur dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan agama merupakan salah satu unsur yang dapat mendukung tujuan pendidikan nasional. Hal ini disebabkan karena setiap manusia dikaruniai potensi fitrah yang harus dijaga, dan dikembangkan secara optimal. Demikian juga bagi anak yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan sosialnya. Mereka mempunyai hak dan kewajiban yang sama untuk mendapatkan pendidikan.

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab IV pasal 5 ayat 2 yang berbunyi "Warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus".⁶ Berdasarkan ketentuan dalam undang-undang tersebut bahwa anak yang mempunyai kelainan atau berkebutuhan khusus berhak mendapatkan pendidikan sebagaimana anak-anak normal lainnya seperti halnya anak tunagrahita.

Siswa tunagrahita merupakan anak berkebutuhan khusus yang memiliki tingkat kecerdasan di bawah rata-rata sehingga untuk menerima pembelajaran siswa tunagrahita benar-benar membutuhkan bimbingan yang lebih intensif dari orang lain, terutama guru dan orang tua. Mereka cenderung menghindari dari perbuatan berpikir. mereka memiliki daya imajinasi yang lemah, mereka tidak mampu menerima instruksi yang sulit, dan lain-lain. Dengan keadaan peserta didik seperti ini maka dibutuhkan sistem

⁵Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 11.

⁶Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengenai Hak dan Kewajiban warga negara, orang tua, masyarakat, dan pemerintah.

pembelajaran yang benar-benar tepat dan sarana prasarana yang menunjang pembelajaran siswa tunagrahita.⁷

Dalam penyampaian materi Pendidikan Agama Islam pada siswa tunagrahita tidak semudah seperti penyampaian materi Pendidikan Agama Islam pada siswa normal lainnya, sebab mereka sulit diajak berpikir abstrak. Oleh karena itu, dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk siswa tunagrahita membutuhkan suatu pola tersendiri sesuai dengan kebutuhannya masing-masing yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Sehingga dengan adanya media pembelajaran menjadi sarana untuk membantu proses pembelajaran PAI agar mudah dipahami/diterima siswa tunagrahita.

Kemampuan yang dimiliki oleh siswa tunagrahita yang berada dibawah anak-anak normal pada umumnya, maka dibutuhkan suatu lembaga yang khusus yang dapat menangani anak-anak dengan kemampuan dibawah rata-rata yakni Sekolah Luar Biasa. Seperti yang ada di SLB Negeri 1 dan SLB Negeri 2 Sabang merupakan salah satu lembaga Pendidikan formal yang melayani pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus atau anak yang mengalami kelainan fisik maupun mental dengan klasifikasi yang telah ditentukan. Di SLB Negeri 1 Sabang melayani jenjang Pendidikan setingkat SDLB dan di SLB Negeri 2 Sabang melayani jenjang pendidikan setingkat SMPLB, dan SMALB. dari setiap tingkatan sekolah memiliki kelainan setiap peserta didiknya seperti tunarungu, tunanetra, tunadaksa, autisme, dan tunagrahita.

Berdasarkan observasi awal di SLB Negeri 1 Sabang⁸ dan SLB Negeri 2 Sabang⁹ ada beberapa fenomena persoalan yang penulis temukan diantaranya secara teori siswa tunagrahita ini mempunyai kemampuan dibawah rata-rata, kesulitan dalam hal belajar atau

⁷Wardani, *Pengantar Pendidikan Luar Biasa*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm. 19.

⁸Hasil Observasi Peneliti di SLB Negeri 1 Sabang 03 Maret 2025.

⁹Hasil Observasi Peneliti di SLB Negeri 2 Sabang 04 Maret 2025.

sulit untuk paham dengan materi pelajaran seperti Pendidikan Agama Islam, motivasi belajar yang rendah sehingga membuat siswa tunagrahita ini terlambat dalam hal berpikir. Oleh karena itu, penerapan media poster dalam pembelajaran PAI di SLB Negeri 1 dan SLB Negeri 2 Sabang sangat diperlukan agar siswa tunagrahita mudah memahami materi yang diajarkan, menarik perhatian dan minat belajar, serta menumbuhkan semangat belajar siswa tunagrahita sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Jumlah siswa tunagrahita di SLB Negeri 1 Sabang tercatat sebanyak 12 orang, sedangkan di SLB Negeri 2 Sabang jumlahnya mencapai 28 orang.¹⁰ Data ini menunjukkan bahwa kedua sekolah luar biasa tersebut memiliki peran penting dalam memberikan layanan pendidikan khusus bagi anak-anak dengan kebutuhan belajar yang berbeda, khususnya tunagrahita. Perbedaan jumlah siswa ini juga mencerminkan variasi kebutuhan dan distribusi peserta didik di setiap sekolah, yang tentu memerlukan strategi pembelajaran, pendampingan, dan dukungan yang disesuaikan agar setiap siswa dapat mengembangkan potensinya secara optimal.

Peneliti tertarik untuk meneliti pemanfaatan poster sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada anak tuna grahita di SLB Negeri Sabang SLBN Sabang karena beberapa alasan spesifik yang berhubungan dengan kebutuhan unik dan tantangan yang dihadapi oleh anak-anak dengan keterbatasan intelektual. Anak tuna grahita sering mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep abstrak, termasuk dalam pembelajaran agama. Pembelajaran PAI yang mengandalkan teks dan penjelasan verbal sering kali tidak efektif dalam menjangkau pemahaman mereka. Oleh karena itu, peneliti berpendapat bahwa media pembelajaran yang lebih visual, seperti poster, dapat menjadi solusi

¹⁰Dokumentasi SLB Negeri 1 Sabang dan SLB Negeri 2 Sabang Tahun 2025.

yang lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang nilai-nilai agama Islam.

Selain itu, banyak penelitian menunjukkan bahwa anak-anak dengan kebutuhan khusus cenderung lebih mudah memahami informasi yang disajikan secara visual, terutama jika materi tersebut disesuaikan dengan karakteristik mereka. Poster yang dirancang dengan gambar, warna, dan teks yang sederhana dapat membantu anak tuna grahita untuk lebih mudah menyerap informasi, mengingat mereka cenderung lebih responsif terhadap media visual dibandingkan teks yang panjang atau penjelasan verbal yang rumit. Hal ini menjadi dasar kuat bagi peneliti untuk mengembangkan dan menerapkan poster sebagai media pembelajaran yang lebih sesuai dengan gaya belajar anak tuna grahita di SLB Negeri Sabang.

Pentingnya karakter pendidikan agama dalam membentuk pribadi yang baik juga menjadi alasan peneliti tertarik untuk fokus pada pemanfaatan poster dalam pembelajaran PAI. Pembelajaran agama bukan hanya bertujuan untuk mengajarkan pengetahuan tentang ajaran Islam, tetapi juga untuk membentuk karakter anak-anak yang memiliki nilai-nilai moral dan sosial yang positif. Dengan menggunakan poster sebagai media pembelajaran, peneliti berharap dapat membantu anak tuna grahita memahami ajaran-ajaran agama Islam yang mendalam, seperti tentang salat, zakat, kasih sayang, dan sopan santun, yang akan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Dari latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media poster yang diterapkan bagi anak berkebutuhan khusus (siswa tunagrahita) di SLB Negeri 1 dan SLB Negeri 2 Sabang, maka penulis mengambil judul “Pemanfaatan Poster Sebagai Media Pembelajaran PAI pada Anak Tunagrahita di SLB Negeri Sabang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi dan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan poster sebagai media pembelajaran PAI pada anak tuna grahita di SLB Negeri Sabang?
2. Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan poster sebagai media pembelajaran PAI pada anak tuna grahita di SLB Negeri Sabang?
3. Bagaimana respon terhadap pemanfaatan poster sebagai media pembelajaran PAI pada anak tuna grahita di SLB Negeri Sabang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penulisan karya ilmiah ini mempunyai beberapa tujuan antara lain:

1. Untuk mengetahui perencanaan poster sebagai media pembelajaran PAI pada anak tuna grahita di SLB Negeri Sabang.
2. Untuk mengkaji pemanfaatan pelaksanaan poster sebagai media pembelajaran PAI pada anak tuna grahita di SLB Negeri Sabang.
3. Untuk mendeskripsikan respon terhadap pemanfaatan poster sebagai media pembelajaran PAI pada anak tuna grahita di SLB Negeri Sabang.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritik

Penelitian ini dapat memperkaya literatur dalam bidang pendidikan khusus, khususnya terkait dengan metode dan media pembelajaran bagi anak dengan tuna grahita. Hasilnya dapat memberikan dasar teoretis baru bagi pemanfaatan poster

sebagai media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak berkebutuhan khusus.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah, pemanfaatan poster sebagai media pembelajaran di SLB Negeri Sabang dapat meningkatkan kualitas pengajaran PAI. Poster yang dirancang khusus untuk anak tuna grahita akan mempermudah pemahaman mereka terhadap materi agama, seperti Asmaul Husna, tata cara ibadah, dan nilai-nilai moral dalam Islam.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagi guru-guru di SLB Negeri Sabang dan sekolah lainnya dalam mengembangkan dan menggunakan poster sebagai media pembelajaran yang menarik dan efektif. Poster yang telah dikembangkan dapat dijadikan alat bantu mengajar dalam kegiatan sehari-hari.
- c. Bagi orang tua dan masyarakat, poster yang dikembangkan juga dapat dimanfaatkan oleh orang tua dan masyarakat sebagai alat bantu untuk memperkenalkan nilai-nilai agama kepada anak tuna grahita di luar lingkungan sekolah, sehingga pembelajaran agama dapat berkelanjutan di rumah dan lingkungan sosial mereka.

1.5. Kajian Terdahulu

Dalam penyusunan suatu karya ilmiah, tujuan kepustakaan sangatlah dibutuhkan agar menghasilkan penelitian akurat, ilmiah dan terpercaya. Oleh karena itu, perlu adanya tinjauan terhadap kajian yang terdahulu, apakah terdapat relevansinya dengan penelitian yang sedang dikaji.

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah penulis baca adalah sebagai berikut:

Penelitian Miki Anjeli dengan judul “Penggunaan Media Audio-Visual dalam Pembelajaran PAI pada Siswa Tunagrahita di SLB Koto Agung, Blok B Sitiung 1, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya”, berkesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran audio-visual dalam mata pelajaran PAI pada siswa tunagrahita di SLB Koto Agung, Blok B. Sitiung 1, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya. Bahwasannya Guru di SLB Koto Agung menggunakan media audio-visual untuk membantu guru dalam menyampaikan materi, karena saat penggunaan media pembelajaran audio-visual ini siswa tunagrahita lebih bersemangat untuk belajar dibandingkan dengan tidak menggunakan media audio-visual.¹¹

Selanjutnya penelitian Ririn Oktavia Hasan dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Papan Magnetik Pada Anak Tunagrahita Sedang Kelas VI SLB Karya Padang (Single Subject Research di SLB Karya Padang Kelas VI / C1)”, berkesimpulan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak tunagrahita sedang kelas VI SLB Karya Padang, mengalami peningkatan setelah diberikan intervensi menggunakan media papan magnetik. Pada kondisi baseline yang dilakukan selama delapan kali pertemuan, tidak ada frekuensi keberhasilan yang dicapai anak, pada kondisi baseline ini persentase yang di capai anak adalah 0%. Pada kondisi intervensi menggunakan media papan magnetik, yang dilakukan selama sebelas kali pertemuan frekuensi keberhasilan anak dalam mengenal huruf hijaiyah mencapai angka 70%. Dengan demikian rumusan masalah yang dikemukakan terjawab bahwa media papan magnetik efektif meningkatkan kemampuan mengenal huruf

¹¹Miki Anjeli dan Fauzan, “Penggunaan Media Audio-Visual dalam Pembelajaran PAI pada Siswa Tunagrahita di SLB Koto Agung, Blok B Sitiung 1, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, No. 1, (2022), hlm. 623.

hijaiyah pada anak Tunagrahita sedang di kelas VI SLB Karya Padang.¹²

Penelitian yang dilakukan oleh Fathiinatut Taqiyyah, dkk, berkesimpulan bahwa 1) Media gambar adalah media visual yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berfungsi sebagai alat dalam penyampaian materi yang disampaikan oleh guru sehingga memudahkan siswa dalam memahami maksud dan tujuan dalam pembelajaran yang disampaikan. 2) Penggunaan media gambar dalam materi penerapan nilai-nilai pancasila yang digunakan oleh guru adalah gambar konkret sesuai dengan penerapan pancasila di kehidupan sehari-hari sebagai contoh: gambar berdo'a sebelum makan, gambar beribadah, gambar menjenguk teman yang sakit dan lain sebagainya yang menunjukkan perilaku sesuai penerapan pancasila di kehidupan nyata. Gambar yang digunakan juga yang berwarna warni yang menarik perhatian siswa.¹³

1.6. Definisi Operasional

Definisi operasional ini bertujuan untuk menyamakan persepsi antara penulis dan pembaca berkaitan dengan penelitian ini, guna memperjelas maksud penulis sekaligus menghindari kesalahpahaman.

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan adalah proses menggunakan suatu sumber daya, baik yang bersifat alamiah, manusia, maupun teknologi, secara optimal untuk mencapai tujuan tertentu. Pemanfaatan tidak hanya berarti menggunakan, tetapi juga mengatur,

¹²Ririn Oktavia Hasan, "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Papan Magnetik Pada Anak Tunagrahita Sedang Kelas VI SLB Karya Padang (Single Subject Research di SLB Karya Padang Kelas VI / C1)", *E-JUPEKhu (Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus)*, Vol. 5, no. 2 (2016), hlm. 115.

¹³ Fathiinatut Taqiyyah, "Analisis Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila pada Anak Tunagrahita", *Jurnal Basicedu*, Vol. 8, No. 4 (2024), hlm. 2438

mengelola, dan menyesuaikan penggunaannya agar memberikan manfaat yang maksimal. Dalam konteks ini, pemanfaatan memerlukan perencanaan yang matang, pertimbangan efisiensi, dan kesadaran akan keberlanjutan, sehingga sumber daya yang digunakan tidak habis atau rusak, melainkan tetap tersedia untuk kebutuhan di masa depan. Dengan demikian, pemanfaatan merupakan tindakan yang terukur dan terarah untuk menghasilkan nilai guna yang bermanfaat bagi individu maupun masyarakat.

2. Poster

Poster adalah media komunikasi visual yang terdiri dari gambar, teks, atau kombinasi keduanya, yang bertujuan untuk menyampaikan pesan secara ringkas dan menarik perhatian. Poster biasanya digunakan untuk tujuan promosi, edukasi, informasi, atau propaganda dengan harapan pesan yang disampaikan dapat diterima oleh target audiens dengan cepat dan efektif. Poster juga sering kali dipasang di tempat-tempat strategis yang mudah terlihat oleh banyak orang.

Menurut Arsyad, poster merupakan media grafis yang memadukan visual dan verbal untuk menyampaikan pesan secara cepat dan singkat kepada masyarakat atau audiens yang lebih luas, dengan tujuan menarik perhatian dan memotivasi orang untuk memperhatikan atau melakukan tindakan tertentu.¹⁴

3. Media Pembelajaran PAI

Media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah segala bentuk alat, bahan, atau metode yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu guru dalam menyampaikan materi ajar PAI kepada siswa,

¹⁴Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 91.

sehingga mempermudah siswa dalam memahami konsep dan ajaran agama Islam. Media pembelajaran ini dapat berupa visual, audio, audiovisual, ataupun alat bantu lainnya yang dirancang untuk memperjelas informasi dan membuat proses belajar menjadi lebih efektif dan menarik.

Menurut Arsyad, media pembelajaran adalah alat atau bahan yang digunakan untuk menyalurkan pesan pembelajaran, yang berperan penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru, termasuk dalam pendidikan agama.¹⁵

4. Anak Tuna Grahita

Anak tuna grahita adalah anak yang mengalami keterbatasan dalam fungsi intelektual, sehingga berdampak pada kemampuan belajarnya serta keterampilan adaptifnya dalam kehidupan sehari-hari. Tuna grahita termasuk dalam kategori anak berkebutuhan khusus yang membutuhkan pendekatan dan layanan pendidikan khusus untuk membantu mereka mengembangkan potensi yang dimilikinya, meskipun memiliki keterbatasan dalam kecerdasan.

Menurut Sunaryo Kartadinata, tuna grahita adalah suatu keadaan keterbelakangan mental yang ditandai dengan fungsi intelektual yang secara signifikan berada di bawah rata-rata, serta keterbatasan dalam kemampuan beradaptasi dengan lingkungan.¹⁶

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan arah yang lebih jelas dan lebih mudah dalam mempelajari dan memahami tesis. Penelitian tesis ini dibagi menjadi empat bagian yaitu:

¹⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hlm. 15.

¹⁶ Sunaryo Kartadinata, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*, (Bandung: UPI Press, 2010), hlm. 67.

- BAB I** : Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan
- BAB II** : Pada bab ini berisi teori-teori yang relevan dengan pembahasan penelitian yang diteliti yang dikumpul dari buku-buku, artikel dan sumber lainnya.
- BAB III** : Pada bab ini berisi memuat hasil penelitian dan Pembahasan analisis yang akan disimpulkan secara terperinci. Analisis yang didapat dari pengolahan data sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian
- BAB IV** : Pada Bab ini berisi penutup; kesimpulan dan saran temuan penelitian yang kemudian dibuat kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dikemukakan sebelumnya.

